

Bhayangkari sebagai Organisasi yang Mandiri, Reformis, Profesional dan Bermanfaat

Merupakan suatu kehormatan dan Kebahagiaan bagi saya, selaku pembina utama Bhayangkari dan sekaligus selaku penasehat utama yayasan Kemala Bhayangkari, dapat hadir di tengah - tengah ibu - ibu sekalian yang datang dari seluruh penjuru tanah air. Kehadiran ibu - ibu sekalian menunjukkan kesetiaan, semangat dan tekad bersama untuk memajukan Bhayangkari yang sama - sama kita cintai.

Pengorbanan ibu - ibu sekalian yang telah menyita waktu untuk keluarga maupun aktifitas pribadi lainnya mencerminkan sosok sebagai Bhayangkari sejati sekaligus sebagai ibu rumah tangga dan pendamping suami yang didambakan. Hal ini perlu saya tegaskan, karena keberhasilan Polri merupakan buah kerja keras dari seluruh anggota yang tentunya tidak dapat dilepaskan dari peran aktif dan dukungan segenap Bhayangkari, tepatlah kiranya ungkapan yang menyatakan bahwa dibalik kesuksesan seorang pria terdapat sosok wanita yang luar biasa dibelakangnya.

Saya berharap seluruh anggota

Keberhasilan Polri merupakan buah kerja keras dari seluruh anggota yang tentunya tidak dapat dilepaskan dari peran aktif dan dukungan segenap Bhayangkari.



ta Bhayangkari menjadi wanita - wanita luar biasa dibalik keberhasilan setiap anggota Polri demi menjaga citra dan kehormatan Polri, demikian antara lain amanat Kapolri pada acara pembukaan Rapat Kerja 5 tahun dan rapat kerja yayasan Kemala Bhayangkari tahun 2010 Bhayangkari yang dilaksanakan di Jakarta yang dihadiri oleh Para ketua Bhayangkari gabungan, ketua Bhayangkari cabang dan Ketua daerah; Para pengurus pusat Bhayangkari, para Ketua pengurus yayasan Kemala Bhayangkari.

Lebih jauh Kapolri mengatakan musyawarah Bhayangkari dan rapat kerja 5 (lima) tahunan yayasan Kemala Bhayangkari ini merupakan momentum yang penting dan strategis untuk melakukan introspeksi terhadap Pencapaian hasil kinerja serta untuk mengevaluasi apakah organisasi Bhayangkari dan yayasan Kemala Bhayangkari telah berjalan

sesuai arah pedoman yang telah digariskan.

Kegiatan yang dilaksanakan setiap 5 (lima) tahun sekali ini juga hendaknya tidak hanya merupakan agenda rutin yang dilaksanakan untuk menggugurkan kewajiban semata, namun harus memberikan nilai manfaat bagi kemajuan dan pengembangan organisasi. Oleh karena itu lakukan identifikasi berbagai permasalahan dan persoalan yang dihapapi melalui diskusi dan saling tukar menukar pengalaman untuk mencari solusinya.

Disamping itu, kegiatan musyawarah Bhayangkari dan rapat kerja 5 (lima) tahunan yayasan Kemala Bhayangkari ini juga bertepatan dengan masa transisi kepemimpinan Polri. Dimana beberapa pejabat strategis Polri telah dan akan mengakhiri masa pengabdianya pada tahun ini. Tentunya hal ini akan diikuti oleh perubahan peja-

bat pada organisasi Bhayangkari, sehingga perlu dipersiapkan regenerasi dalam meneruskan estafet kepemimpinan pada Organisasi Bhayangkari.

Saya menyambut gembira atas kegiatan yang dilaksanakan kali ini, dimana organisasi Bhayangkari telah mempersiapkan diri untuk menghadapi berbagai perubahan yang terjadi. Khususnya dengan memperbaharui anggaran dasar dan anggaran rumah tangga rh/wangkari, serta menyusun rencana kerja Bhayangkari 2011 - 2015.

Dengan demikian organisasi ini telah menetapkan langkah-langkah kongkret sebagai pedoman bagi seluruh anggota Bhayangkari dalam menjalankan organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui kegiatan ini pula telah dirumuskan paradigma baru Bhayangkari yaitu **"sebagai organisasi yang mandiri, reformis, profesional dan bermanfaat"**. Paradigma yang dirumuskan ini menunjukkan adanya kemauan dan tekad yang kuat dari seluruh anggota Bhayangkari untuk menjadi organisasi yang mandiri sehingga dapat mengelola seluruh sumber daya yang dimiliki tanpa harus bergantung kepada pihak lain. Hal ini akan mematahkan anggapan atau opini bahwa keberadaan Bhayangkari selama ini yang lebih



ketergantungan terhadap dinas.

Sebagai organisasi modern maka keberadaan Bhayangkari juga diharapkan dapat mengikuti dinamika lingkungan strategis, termasuk kaidah-kaidah hukum yang berlaku. Meskipun Bhayangkari dan yayasan Kemala Bhayangkari bukanlah organisasi profesi, tetapi pengelolaannya tidak boleh dilakukan tanpa melandasi peraturan dan ketentuan kaidah hukum dimaksud. Jalankan roda organisasi dengan manajemen modern yang profesional sehingga dapat memperoleh hasil yang optimal sebagaimana telah ditentukan dalam rencana kerja 5 (lima) tahunan, khususnya dalam memberikan manfaat bagi organisasi Bhayangkari dan kelu-

arga besar Polri serta masyarakat pada umumnya.

Hal itu tentunya sejalan dengan reformasi birokrasi Polri yang saat ini sedang berlangsung sebagai bagian dari program reformasi birokrasi Nasional untuk mewujudkan transparansi dan Akuntabilitas publik dalam rangka menciptakan *good governance* dan *clean government*. Untuk itu, setiap tindakan yang dilakukan Polri termasuk dalam pengelolaan aset-aset yang dimiliki harus sesuai dengan peraturan yang berlaku. Termasuk dalam hal ini adalah penggunaan aset Polri oleh Bhayangkari dan yayasan Kemala Bhayangkari yang juga harus dilakukan sesuai dengan mekanisme yang ada, dimana dalam penyelenggaraannya harus transparan dan akuntabel.

Sebagai organisasi kemasyarakatan yang memiliki ikatan emosional yang kuat dengan Polri karena anggotanya adalah istri anggota Polri, saya yakin seluruh anggota Bhayangkari senantiasa mengikuti dan menyimak berbagai isu dan kritik yang dilontarkan masyarakat kepada Polri. Menanggapi berbagai isu dan kritik tersebut hendaknya kita sikapi dengan arif dan bijaksana serta mengelolanya secara cepat dan tepat. Kritik yang konstruktif ibarat obat yang pahit namun akan membawa kesembuhan dan

Kita harus berbangga hati menjadi bagian dari keluarga besar Polri, karena dibalik berbagai sorotan masyarakat yang seringkali mendiskreditkan Polri, ternyata Polri tetap mampu mengukir prestasi dengan pengungkapan berbagai kasus menonjol seperti kasus - kasus Narkoba, *illegal logging*, *illegal mining*, *people smuggling* dan terorisme.

kebaikan buat kita semua. Saya menyambut baik dengan komitmen dari seluruh anggota Bhayangkari untuk terus memberikan dukungan sehingga Polri dapat memberikan pelayanan kepolisian yang prima kepada masyarakat.

Kita harus berbangga hati menjadi bagian dari keluarga besar Polri, karena dibalik berbagai sorotan masyarakat yang seringkali mendiskreditkan Polri, ternyata Polri tetap mampu mengukir prestasi dengan pengungkapan berbagai kasus menonjol seperti kasus - kasus Narkoba, *illegal logging*, *illegal mining*, *people smuggling* dan terorisme.

Kami menyadari bahwa masyarakat menginginkan hadirnya sosok Polri yang menyejukkan, mampu memberikan bimbingan dan kedudukan masyarakat sebagai *partner* dan subyek dalam kegiatan pemolisian. Setiap anggota Polri diharapkan dapat menampilkan perilaku sebagai insan bhayangkara yang memegang teguh nilai - nilai Tribrata dan Catur Prasetya. Polri tidak akan dapat mewujudkan hal tersebut sendirian, namun kami yakin pan percaya bahwa dengan support yang penuh dari seluruh anggota Bhayangkari, maka tekad untuk mewujudkan Polri yang profesional, bermoral dan modern akan segera terwujud.

Sebelum mengakhiri sambutannya Kapolri menyampaikan beberapa penekanan kepada anggota Bhayangkara untuk dapat kiranya dipedomani oleh segenap pengurus dan anggota Bhayangkari sebagai berikut :

Pertama, lakukan penataan dan pembenahan Organisasi Bhayangkari dan yayasan Kemala Bhayangkari sehingga dapat menjadi organisasi yang mandiri dan profesional yang mampu berdiri sejajar dengan Organisasi - organisasi kemasyarakatan lainnya sehingga dapat lebih bermanfaat bagi kelu-



arga besar Polri dan masyarakat;

Kedua, sebagai bagian dari keluarga besar Polri agar senantiasa menanamkan kecintaan dan kebanggaan terhadap Polri. Berikan dukungan dengan sepenuh hati

Keempat, jadilah ibu yang senantiasa memberikan bimbingan kepada anak-anak dengan baik sehingga dapat tumbuh menjadi Generasi penerus yang membanggakan keluarga dan berguna bagi

Kegiatan yang dilaksanakan setiap 5 (lima) tahun sekali ini juga hendaknya tidak hanya merupakan agenda rutin yang dilaksanakan untuk menggugurkan kewajiban semata, namun harus memberikan nilai manfaat bagi kemajuan dan pengembangan organisasi.

kepada para suami agar senantiasa memberikan pengabdian yang terbaik dalam melaksanakan tugas sebagai Bhayangkara negara sehingga soliditas Polri dapat terus terjaga;

Ketiga, selalu ingatkan dan jangan biarkan suami terjerumus dalam perbuatan - perbuatan yang dapat menyakiti hati rakyat sehingga dapat menciderai kemuliaan profesi Polri. Tampilkan diri sebagai sosok yang sederhana dan jaga keharmonisan rumah tangga sehingga dapat menjadi suri tauladan bagi anggota dan lingkungannya;

bangsa dan Negara. Dalam kesempatan yang berbahagia ini pula, tak lupa saya menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh pengurus dan anggota Bhayangkari serta yayasan Kemala Bhayangkari atas segala kiprah pengabdiannya selama ini. Selamat menjalankan musyawarah Bhayangkari dan rapat kerja 5 (lima) tahunan yayasan Kemala Bhayangkari semoga berjalan dengan lancar dan sukses.***

Disarikan dari amanat Ketua Umum Bhayangkari pada Rapat Kerja 5 tahun Bhayangkari dan Rapat Kerja Yayasan Kemala Bhayangkari tahun 2010.

WUJUDKAN PERILAKU POLRI YANG LEBIH HUMANIS, DEMOKRATIS, TRANSPARAN DAN AKUNTABEL SERTA MENGHILANGKAN SIFAT-SIFAT YANG AROGAN, OTORITER DAN TERTUTUP

Banyak kebijakan strategis yang telah digelar oleh Polri sebelumnya dalam upaya membenahi Polri sesuai dengan tugas pokok, peran dan fungsinya seperti yang kita kenal sebelumnya Rekonfu (rencana konsolidasi dan fungsionalisasi Polri), Opdin (optimalisasi dan intensifikasi Polri), reformasi Polri, dilanjutkan dengan **Grand Strategi Polri 2005-2025**. Khusus Grand Strategi Polri terbagi dalam tiga tahapan masing-masing tahap pertama tahun 2005-2010

program akselerasi transformasi Polri mulai dari keberlanjutan program, peningkatan kualitas kerja dan komitmen terhadap organisasi dalam upaya membangun Polri yang mandiri, profesional, dan dipercaya masyarakat dengan program quick win demikian antara lain amanat Kapolri Jenderal Polisi H. Bambang Hendarso Danuri, MM yang diwakili Kadivhumas Polri Irjen Pol. Edward Aritonang, MM. pada upacara pembukaan pertemuan rutin Bakohumas pemerintah yang

menggelar quick wins, restrukturisasi organisasi, membenahi manajemen SDM dan remunerasi serta manajemen perubahan, pengamanan lintas batas pulau-pulau terluar, pengembangan kerjasama, dan pengembangan Pusiknas.

Khusus dibidang kehumasan, sejalan dengan telah diberlakukannya Undang-Undang Nomor 14 tahun 2010 tentang Keterbukaan Informasi Publik, Polri telah berupaya mempersiapkan diri dengan program membuka ruang transparansi publik dalam kaitannya pemberian pelayanan informasi kepada publik. Beberapa waktu yang lalu tanggal 18 Juni 2010, sejalan dengan Undang-Undang Keterbukaan Informasi publik telah disahkan dan diundangkan oleh Kementerian Hukum dan HAM RI. Peraturan Kapolri Nomor 16 tahun 2010 tentang Tata Cara Pelayanan Informasi Publik di lingkungan Polri.

Dalam mewujudkan program tersebut perlu dilandasi oleh adanya **komitmen moral yang disepakati sebagai landasan kontrak kinerja seluruh anggota Polri**. Kami telah tegaskan kepada **seluruh jajaran bahwa semua program yang sudah digariskan bukan sebatas retorika tetapi semua anggota Polri wajib terlibat secara proaktif untuk keberhasilan program-program tersebut**, sehingga kepercayaan masyarakat terhadap Polri semakin meningkat.

Untuk itulah dalam pertemuan Bakohumas pemerintah di lingkungan Polri ini mengambil tema **"Sosialisasi program quick win dalam rencana strategi Polri tahap kedua 2010-2015"**, sebagai upaya kita mensosialisasikan dan membangun kebersamaan kehu-



trust building, tahap kedua tahun 2010-2015 *partnership building*, dan tahap ketiga tahun 2015-2025 *strive for excellence*.

Kami beserta seluruh jajaran sudah sepakat untuk tidak merubah grand strategi Polri sebagai kebijakan strategis Polri dalam meningkatkan kinerjanya, namun sejalan dengan sudah habisnya waktu pelaksanaan tahap pertama menuju ke tahap kedua kami berupaya untuk **mempercepat pencapaiannya melalui**

dihadiri oleh para pejabat utama Divhumas Polri, para anggota Bakohumas dan undangan lainnya pada awal Juli lalu yang diselenggarakan di Gedung Wisma Bhayangkari Mabes Polri Jakarta.

Lebih jauh Kapolri mengatakan dalam upaya mewujudkan akselerasi transformasi Polri tersebut kami telah melakukan **Reformasi Birokrasi Polri** dengan beberapa program unggulannya seperti mengevaluasi kinerja dan merumuskan profil Polri tahun 2025,

masan kementerian dan lembaga dengan Polri. Pada tahap kedua ini 2010-2015, sejalan dengan visi pembangunan nasional jangka panjang yaitu Indonesia yang mandiri, maju, adil dan makmur dan visi Indonesia 2014 adalah terwujudnya Indonesia yang sejahtera, demokrasi dan berkeadilan maka visi Polri pada tahap kedua ini adalah **terwujudnya pelayanan Kamtibmas prima, tegaknya hukum dan keamanan dalam negeri yang mantap serta terjalannya sinergi polisional yang proaktif.**

Hal ini juga dimaksudkan sebagai tahap awal mewujudkan komitmen kami dalam melakukan reformasi kultural yang sudah, sedang dan akan terus kami kerjakan, khususnya dalam upaya **merubah paradigma (mind set) dan perilaku Polri menjadi Polri yang lebih humanis, demokratis, transparan dan akuntabel serta menghilangkan sifat-sifat yang arogan, otoriter dan tertutup.**

Kami sadari bahwa tantangan Polri ke depan tidaklah ringan yang disebabkan oleh pengaruh perkembangan lingkungan strategis global, regional maupun nasional yang semakin kompleks, dan tuntutan serta harapan masyarakat semakin besar. Di lain pihak, kami menyadari bahwa kemampuan Polri baik secara kualitas maupun kuantitas belum sebagaimana diharapkan.

Tantangan-tantangan tersebut diatas dalam jangka sedang dapat dikelompokkan dalam dua jenis tantangan masing-masing : **tantangan eksternal Polri**, antara lain berupa semakin berkembangnya 4 (empat) kelompok jenis kejahatan, pengamanan Pemilukada di berbagai Provinsi, Kabupaten dan Kota, pengembangan kerjasama dan pengamanan wilayah perbatasan serta pengamanan pulau-pulau terluar sedangkan **tantangan internal Polri** berupa perlunya reformasi Polri, perlunya tata kelola logistik

dan aset Polri, masalah kesejahteraan personel serta pencitraan Polri sendiri.

Sejalan dengan tantangan tersebut dan memasuki rencana strategi tahap kedua 2010-2015 kami telah menentukan beberapa program pencapaian keberhasilan dengan segera dan mempunyai daya ungkit yang kuat serta dapat langsung dirasakan dan bermamfaat bagi masyarakat yang disebut sebagai quick win.

Pada awalnya quick win yang ingin kita laksanakan dan kita capai ada pada empat program, yaitu quick respon samapta Polri atau ketanggap segeraan Polri dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, transparansi pelayanan SIM, STNK dan BPKB, transparansi penyidikan dan transparansi rekrutment anggota Polri. Dari empat

Terwujudnya pelayanan Kamtibmas prima, tegaknya hukum dan keamanan dalam negeri yang mantap serta terjalannya sinergi polisional yang proaktif.

quick win ini kemudian dikembangkan menjadi 21 quick win.

Dalam salah satu quick win dari ke-21 quick win ini ada beberapa program yang menekankan pada pencapaian penerapan perpolisian masyarakat seperti **intensifikasi strategi perpolisian masyarakat di desa.** Program ini disamping sebagai strategi tetapi juga sebagai filosofi perpolisian yang ingin mewujudkan adanya kesetaraan

antara Polri dan masyarakat serta kebersamaan dalam pemecahan masalah keamanan sebagai salah satu ciri pilihan perpolisian yang berbasiskan pada masyarakat.

Kapolri pada kesempatan tersebut mengajak seluruh lembaga atau kementerian yang ada untuk bersama-sama memanfaatkan program intensifikasi strategi Polmas di desa. Jika kementerian atau lembaga ada program-program yang bersentuhan atau mendayagunakan masyarakat, program-program kementerian atau lembaga tersebut dapat dititipkan melalui Polri untuk disampaikan oleh para anggota Polmas kepada masyarakat atau dapat dikerjakan bersama-sama Polri melalui anggota Polmas tersebut.

Dalam transparansi pelayanan SIM, STNK, BPKB Polri juga telah mengeluarkan beberapa langkah seperti misalnya **launching fasilitas banking system** dalam pelayanan SSB, adanya pelayanan drive through, SIM keliling, SIM corner dan lain-lain. Langkah-langkah ini merupakan pengembangan dari program **quick wins** yang dimaksudkan untuk **meningkatkan pelayanan** kepada masyarakat dan **mencegah terjadinya penyalahgunaan wewenang** oleh anggota Polri.

Sebelum menutup sambutannya Kapolri menyampaikan bahwa beberapa pembicara akan menguraikan beberapa hal diantaranya seperti **"Membangun karakter Polri melalui kepemimpinan yang unggul, kemitraan, profesional dan etika prima"** oleh Kadiv Humas Polri Irjen Pol. Drs. Edward Aritonang, MM dan Brigjen Pol. Drs. Djoko Susilo, MSi. dengan judul **"Pelayanan prima di bidang lalu lintas Polri dan sosialisasi undang-undang lalu lintas yang baru".*****

Disarikan dari amant Kapolri pada acara pembukaan pertemuan rutin Bakohumas yang diselenggarakan di Wisma Bhayangkari Jakarta.



Presiden Soesilo Bambang Yudhoyono dan Wakil Presiden Budiono saat Buka Puasa bersama di Mabes Polri



Presiden RI meninjau Pos Cikampek Ops. Ketupat 2010 22-9-2010

BHAKTI - DHARMA - WASPADA



Serah terima jabatan Kabaharkam Polri dari Komjen Pol. Drs. Iman Haryatna kepada Komjen Pol. Drs. Timur Pradopo



Kapolri berdialog bersama warga yang terkena Peristiwa Tarakan tgl 01-10-2010



Re-Launching Twitter Divhumas Polri tgl 13-8-2010



Kunjungan Presiden pada Peresmian Stadion Cikeas tgl 5-7-2010